

MEDIA MENGAJAR

SEJARAH INDONESIA

Kelas X

Kurikulum Merdeka



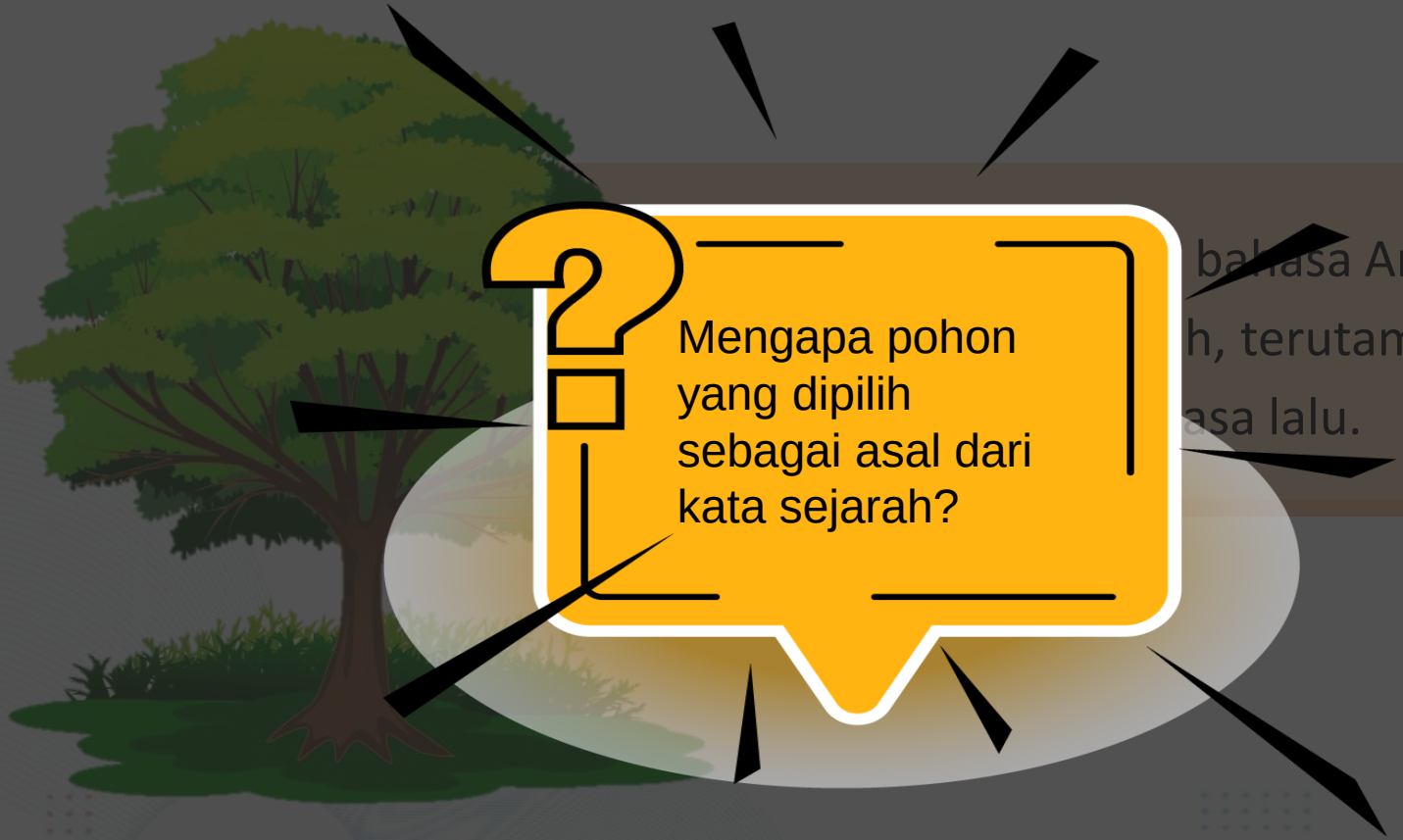
BAB 1

PENGANTAR ILMU SEJARAH

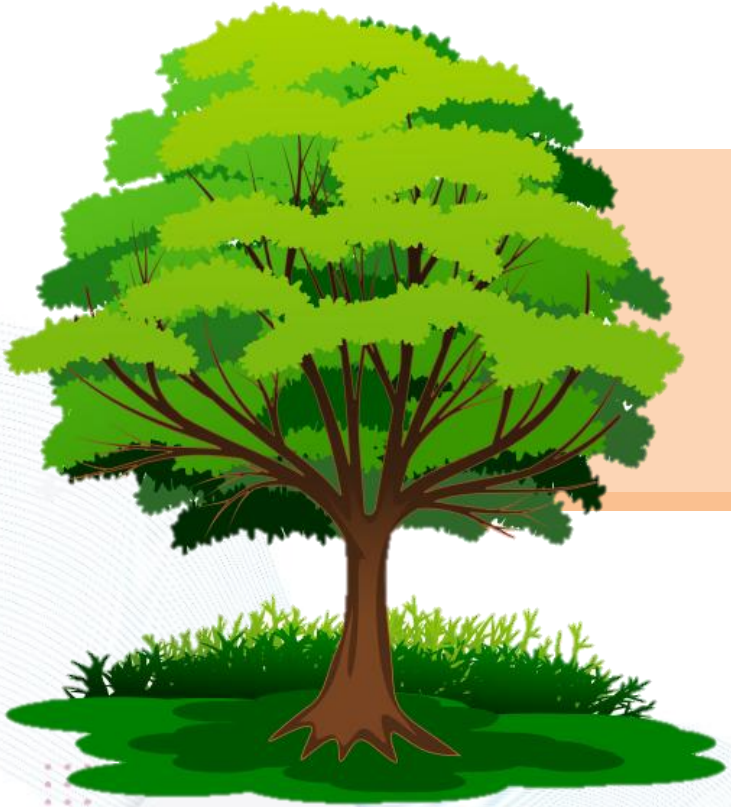
Penerbit Erlangga



Konsep Dasar Ilmu Sejarah



bahasa Arab = ‘pohon’,
h, terutama silsilah raja
asa lalu.

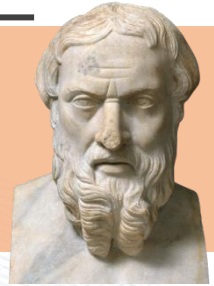


Seperti pohon, sejarah pada setiap
Sebagai simbol kehidupan, pohon, dari akar
peristiwanya, saling berkaitan dan
hingga daunnya saling berkaitan.
memengaruhi masa yang akan datang.



Definisi sejarah juga merujuk pada silsilah.

Beberapa definisi sejarah menurut sejarawan:



Herodotus

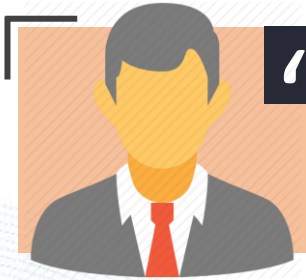
> Sejarah bukan berkembang dan bergerak lurus ke depan dengan tujuan yang pasti, melainkan melingkar, yang tinggi rendahnya disebabkan oleh keadaan manusia.

> Sejarah adalah sebagai penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan manusia pada masa yang lampau.



R.G. Collingwood

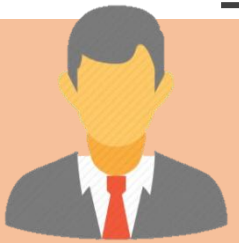
Beberapa definisi sejarah menurut sejarawan:



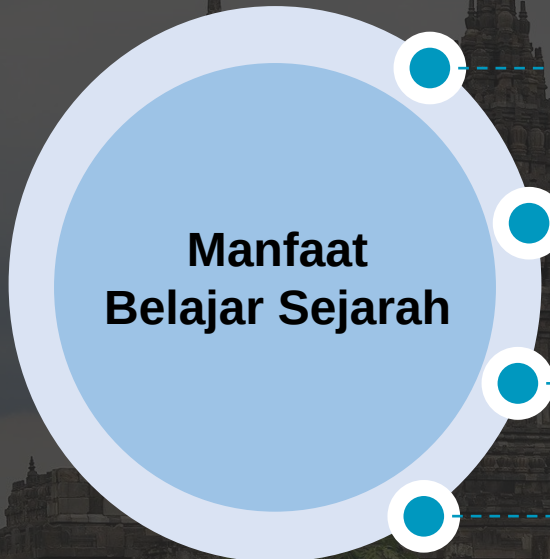
"Sejarah dibatasi oleh dua hal, sejarah dalam arti objektif dan subjektif. Secara objektif, menunjuk pada peristiwa atau kejadian itu sendiri. Secara subjektif, sejarah yang telah ditulis sejarawan."

Sartono Kartodirjo

"Sejarah adalah keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa, dan kenyataan yang memang benar-benar terjadi di sekitar kiat."



R. Moh. Ali



Edukatif

Selain sebagai sumber pengetahuan, sejarah dapat mengajarkan generasi muda hal-hal yang baik dan buruk, antagonis dan protagonis, dan sebagainya.

Inspiratif

Belajar sejarah dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk terus maju.

Rekreatif

Mempelajari sejarah juga dapat memberikan kesenangan seperti sedang berekreasi secara mandiri.

Instruktif

Guna instruktif sejarah muncul dalam proses penyampaian suatu ilmu pengetahuan.



Manusia menjadi penggerak sejarah atau peristiwa sejarah dalam rangka mewujudkan perubahan dan kemajuan yang dicita-citakannya.

Peran manusia dalam sejarah laksana pemeran utama dalam drama.

Tokoh-tokoh penggerak sejarah umumnya ada orang-orang besar.

Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah

Untuk memahami sejarah, kita harus mempelajari manusia dan peristiwa yang terjadi di dalam ruang (*space*) dan waktu (*time*) tertentu.



Sekelompok tentara berada dalam parit pertahanan pada Perang Dunia I.

Tiga unsur penting sejarah dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI:

1. **MANUSIA**

   Sukarno & Hatta

2. **RUANG**

   Jl. Pegangsaan Timur No.56 Jakarta

3. **WAKTU**

   17 Agustus 1945



Penerbit Erlangga

Empat konsep waktu dalam sejarah:

01 Perkembangan

02 Kesinambungan

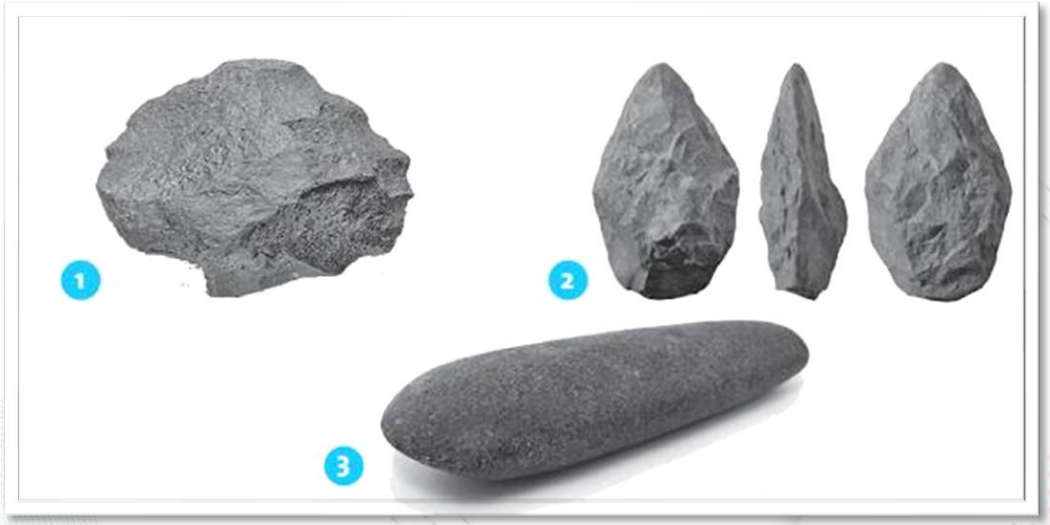
03 Pengulangan

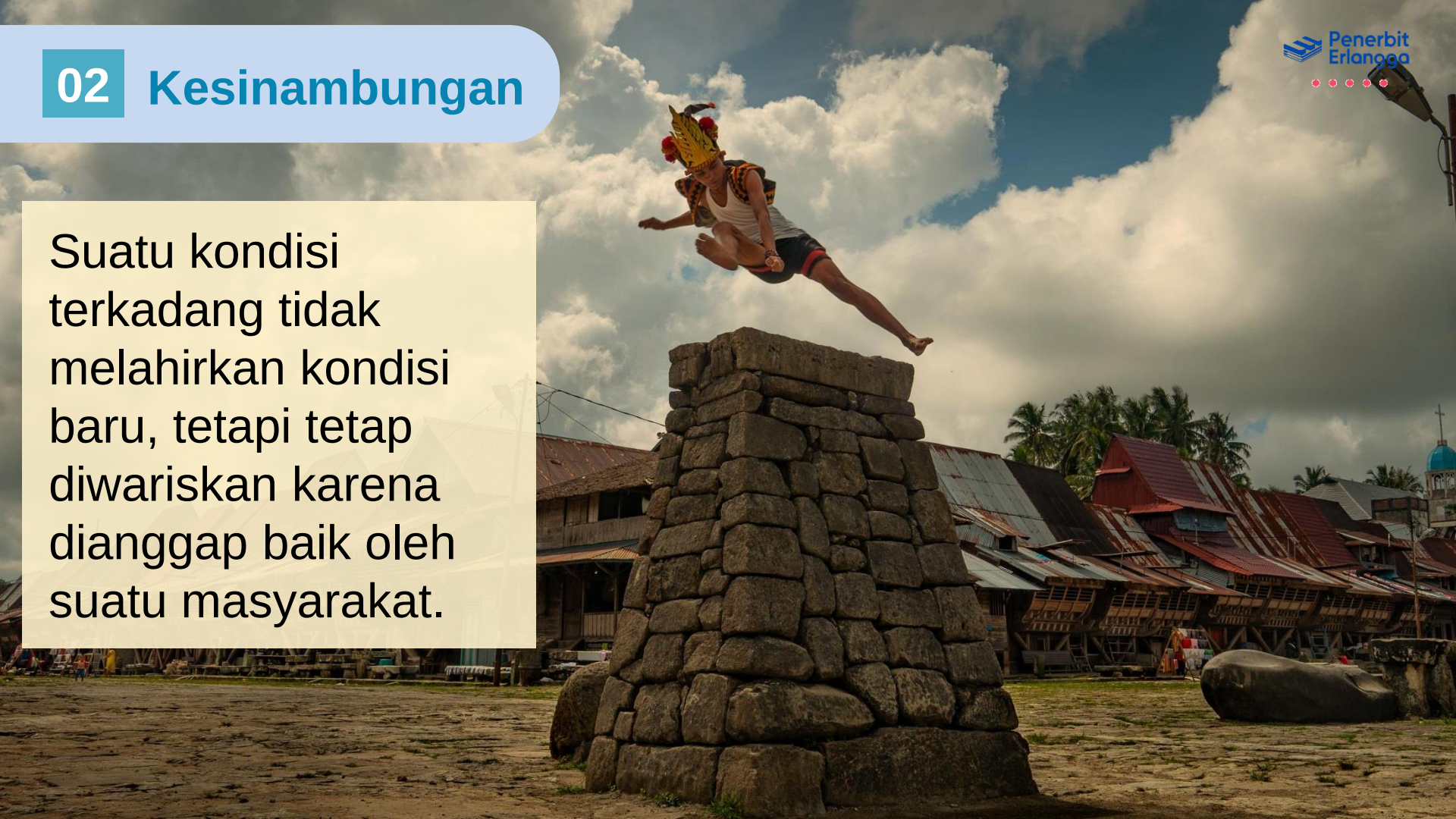
04 Perubahan

01 Perkembangan

Suatu keadaan masyarakat yang berkembang dari dan disebabkan oleh kondisi yang terjadi sebelumnya.

Contohnya penggunaan kapak pada masa praaksara.





02 Kesinambungan

Suatu kondisi terkadang tidak melahirkan kondisi baru, tetapi tetap diwariskan karena dianggap baik oleh suatu masyarakat.

Penerbit Erlangga







Pemerintahan tersebut dapat berganti karena salah satu faktornya adalah gerakan mahasiswa.

04 Perubahan



Biasanya, perubahan terjadi karena pengaruh dari luar, misalnya perang dan bencana alam.

Berpikir Diakronis dalam Sejarah

Diakronik berasal dari bahasa Yunani, yaitu ***dia*** artinya ‘melintas’ dan ***chronoss*** artinya ‘waktu’.

Konsep Kronologi

KRONOLOGI

Berasal dari bahasa Yunani, yaitu *chronoss* ‘waktu’ dan *logos* ‘uraian’ atau ‘ilmu’.

Ilmu tentang waktu yang membantu menyusun peristiwa sejarah sesuai urutannya.

Agar terhindar dari anakronisme.

Anakronisme adalah kerancuan waktu antara satu peristiwa sejarah yang satu dan peristiwa sejarah yang lain.

Kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia

6 Agustus 1945



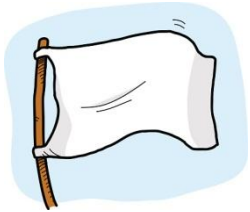
Kota Hiroshima dibom atom oleh Sekutu

9 Agustus 1945

Kota Nagasaki dibom atom oleh Sekutu



14 Agustus 1945



Jepang menyerah kepada Sekutu

16 Agustus 1945

Peristiwa Rengasdengklok



17 Agustus 1945

Proklamasi Kemerdekaan RI

Konsep Periodisasi

PERIODISASI

Pembagian proses perkembangan dalam suatu periode tertentu.

Konsep Periodisasi

Penerbit Erlangga

Periodisasi Sejarah Indonesia



Berpikir Sinkronik dalam Sejarah



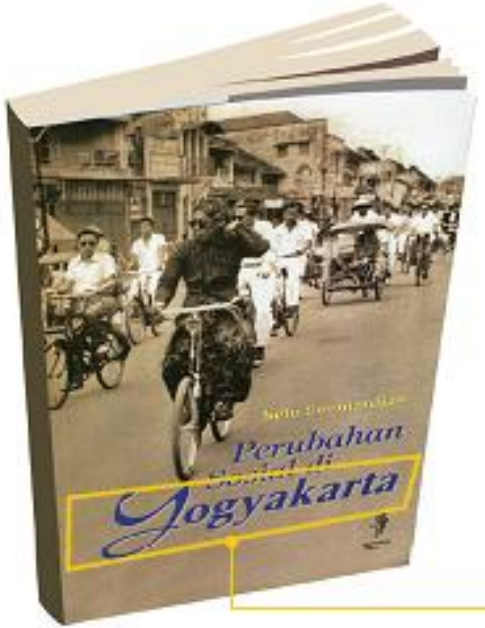
Berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* ‘dengan’ dan *chronoss* ‘ waktu’.

Menurut ***KBBI*** → segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.

Ciri-Ciri Sinkronik

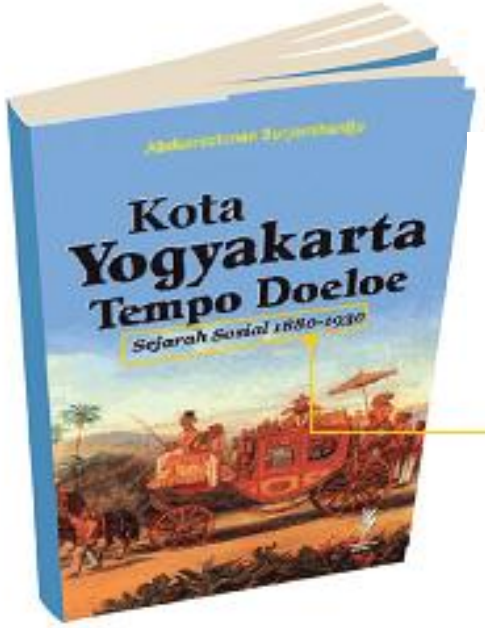
- Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu.
- Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala, dan karakter.
- Bersifat horizontal.
- Tidak ada konsep perbandingan.
- Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik.
- Kajiannya sistematis.
- Sifat kajian mendalam.

Perbedaan berpikir sinkronik dan diakronik



Perbedaan antara ilmu sejarah dan ilmu politik

Penulisan ilmu sosial melebar dalam ruang atau sinkronik.



Penulisan sejarah memanjang dalam waktu atau diakronik.

Karya Ilmu Sosial

Karya Ilmu Sejarah

Penerbit Erlangga

B

Penelitian Sejarah, Penulisan Sejarah (Historiografi), dan Keterkaitan Sejarah dengan Teori Sosial

Setiap peneliti sejarah menggunakan metode sejarah.

Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis sumber sejarah untuk menghasilkan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa.



Langkah-Langkah Penelitian Sejarah

Penerbit Erlangga

PEMILIHAN TOPIK



KRITIK



HISTORIOGRAFI



HEURISTIK



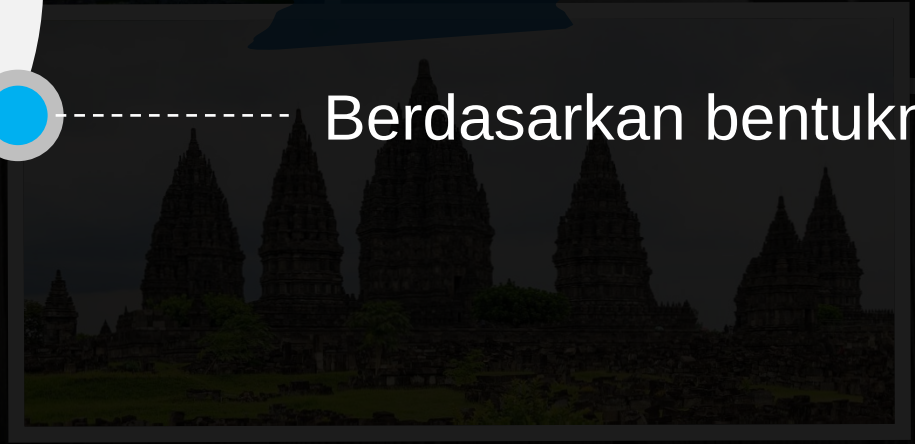
INTERPRETASI



Penerbit Erlangga

SUMBER SEJARAH

- Berdasarkan sifat atau kedudukannya.
- Berdasarkan bentuknya.



Su
ada
lampau
informasi tentang masa lampau.

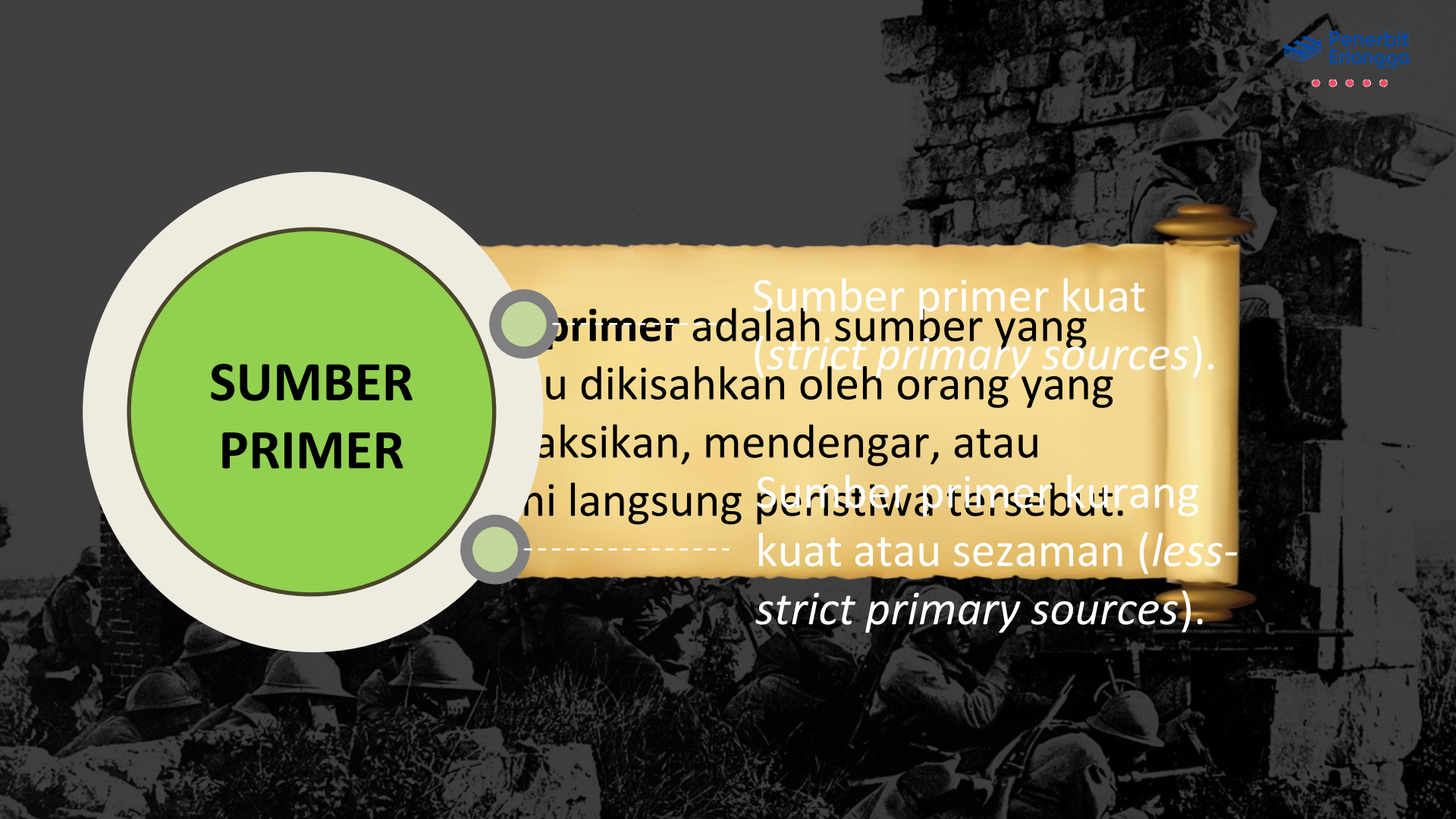
Sumber Sejarah Berdasarkan Sifatnya

01 Sumber Primer

02 Sumber Sekunder



Penerbit Erlangga

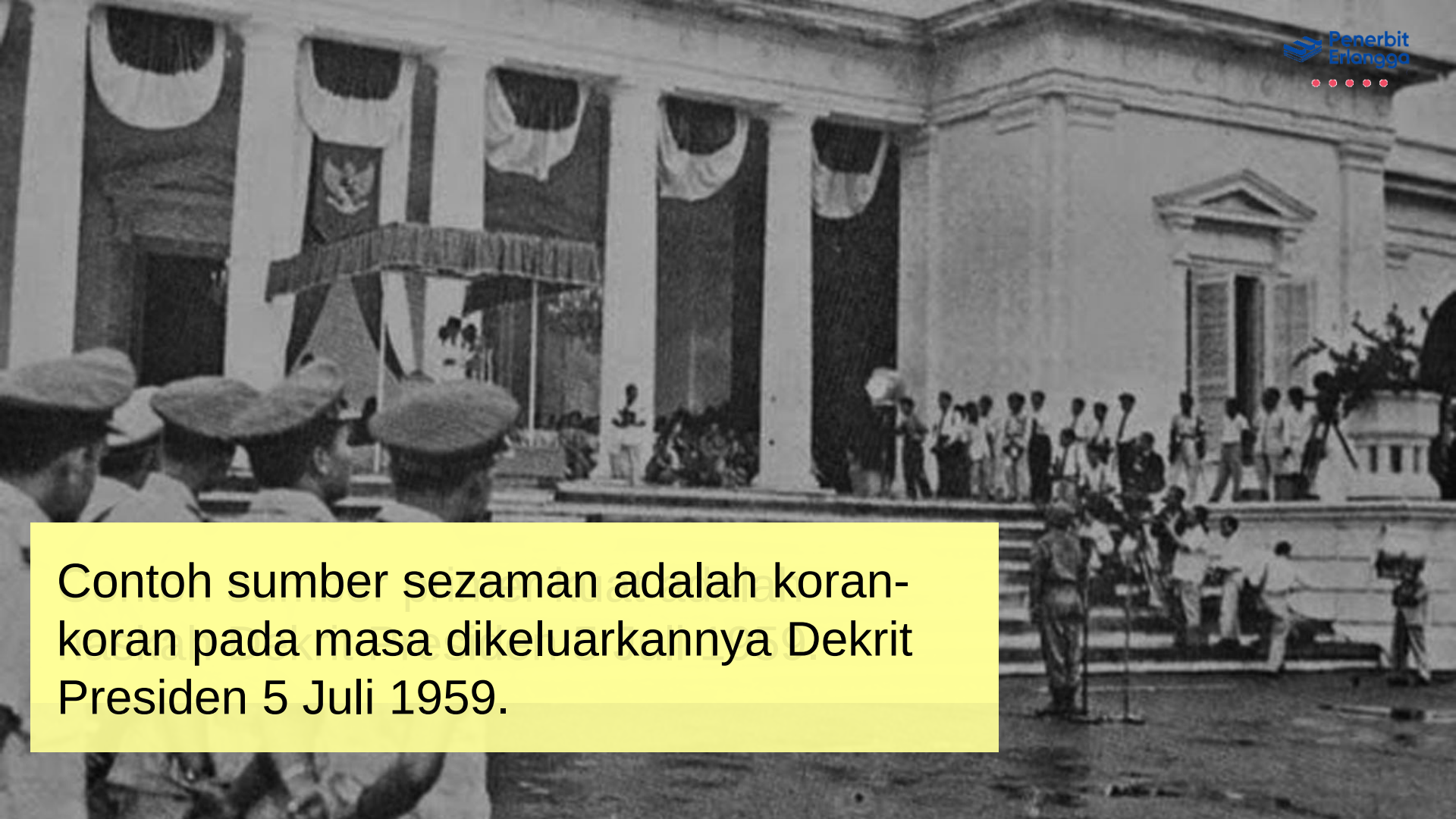


SUMBER PRIMER

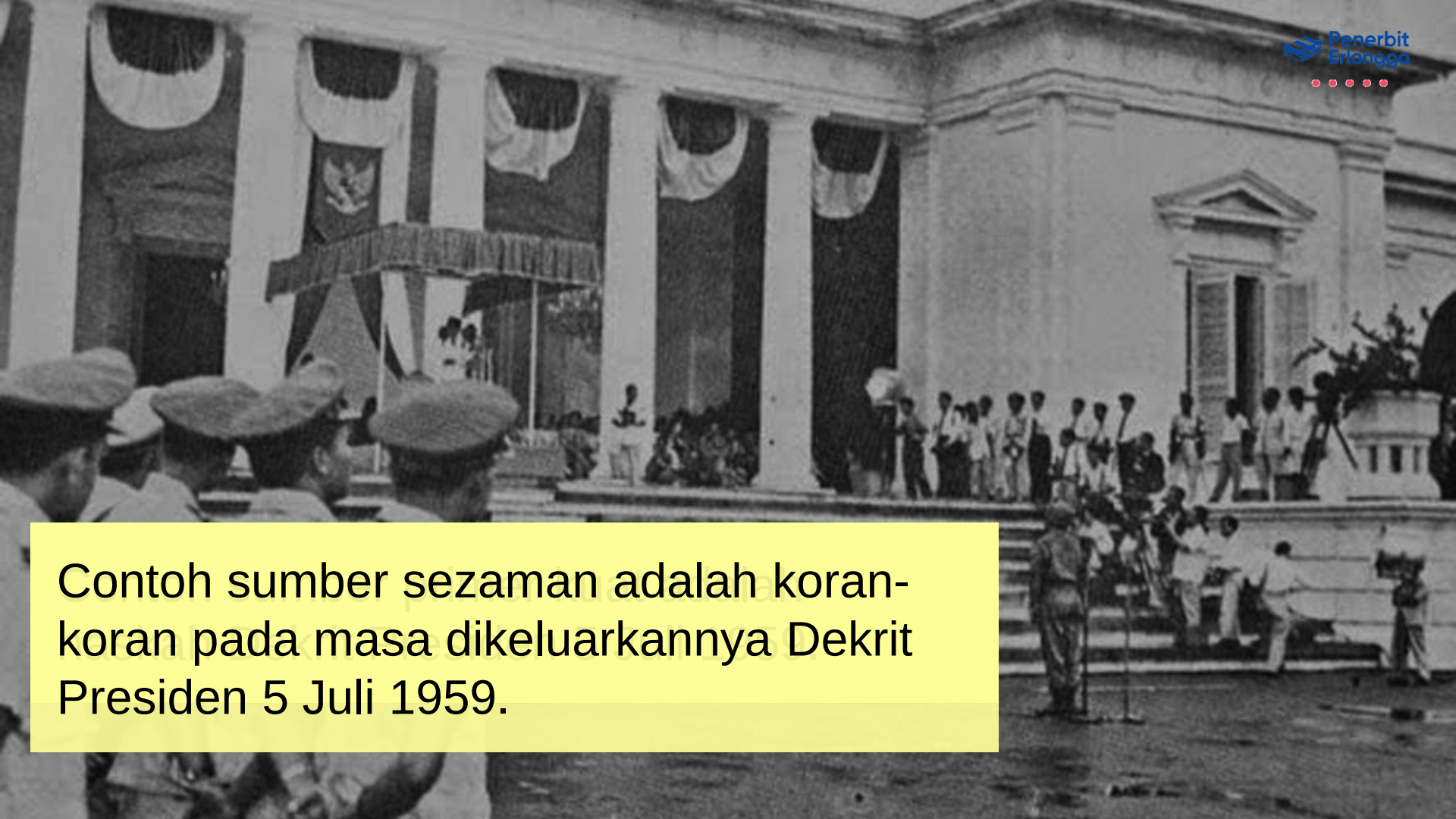
primer adalah sumber yang
u dikisahkan oleh orang yang
aksikan, mendengar, atau
ni langsung peristiwa tersebut.

Sumber primer kuat (*strict primary sources*).

Sumber primer kurang kuat atau sezaman (*less-strict primary sources*).



Contoh sumber sezaman adalah koran-koran pada masa dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959.



Contoh sumber sezaman adalah koran-koran pada masa dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari orang yang mendengar peristiwa tersebut dari orang lain.





Sumber Sejarah Berdasarkan Bentuknya



Tulisan



Lisan



Benda

Sumber Tulisan



Naskah

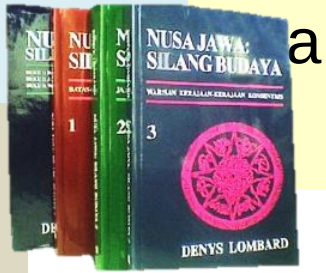
Contohnya:
Catatan harian Putri Gowa.

sumbe

.

Buku

Contohnya:
Buku Nusa Jawa: Silang Budaya Jilid I–III.





Prasasti

Contohnya:
Prasasti Ciaruteun.



Arsip

Contohnya:
Verslag (laporan).



Koran

Contohnya:
Koran *Tjahaja,* 24 Juli 1944.

Sumber Lisan

Sumber lisan adalah keterangan-keterangan lisan yang diperoleh dari pelaku dan saksi sejarah.



Sumber Benda

Sumber benda adalah sumber berbentuk artefak dan fosil atau hasil-hasil budaya yang ditemukan di suatu tempat.



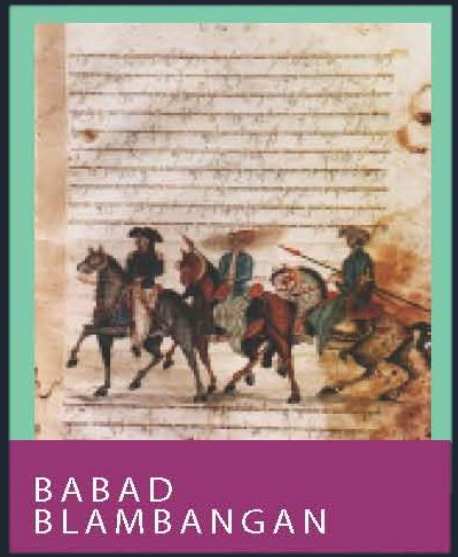
Perkembangan Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi Tradisional

Ciri-Ciri

- Istanasentris
- Supranatural
- Mitos
- Genealogi



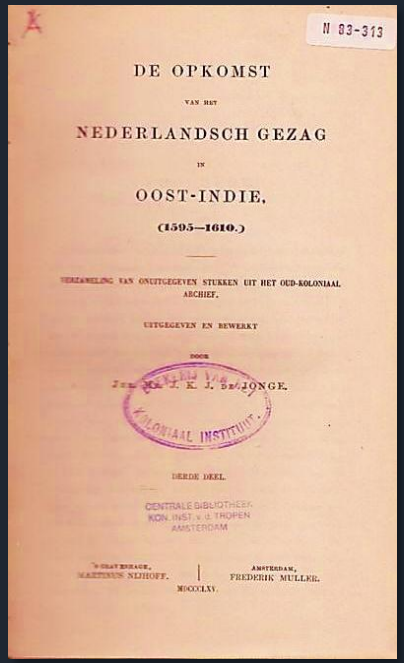


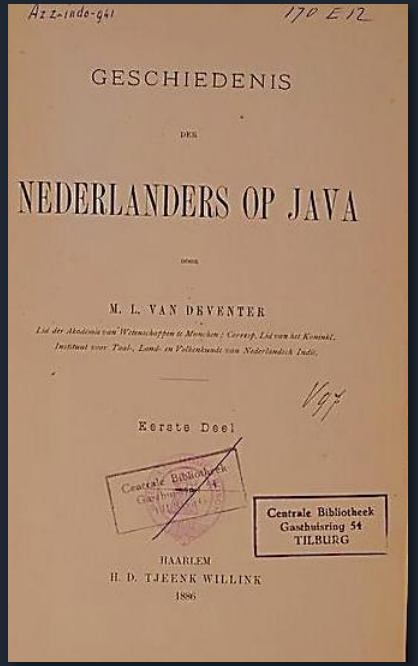
Perkembangan Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi Kolonial

Ciri-Ciri

- Neerlandosentris dan Eropasentris





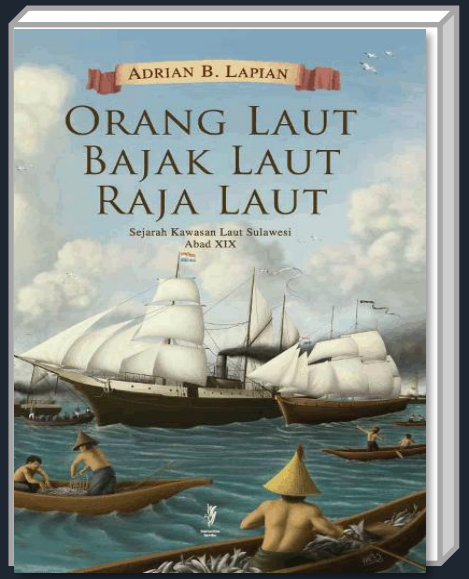
Perkembangan Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi Modern

Ciri-Ciri

- Menggunakan Metode Penelitian Sejarah
- Tidak Melulu Bercerita Tokoh Besar







Teori-teori dalam ilmu sosial memang diperlukan untuk menambah ketajaman dan bobot analisis dalam penulisan sejarah.

Pemaduan ilmu sejarah dengan ilmu sosial humaniora barulah dilakukan setelah penganut aliran Annales di Prancis.

Indonesia. Menurut Kuntowijoyo, penerapan teori-teori sosial dalam penelitian sejarah di Indonesia dipelopori oleh seorang sejarawan yang bernama Sartono Kartodirdjo.

Penerbit Erlangga

Sumber gambar:

Arsip Nasional Republik Indonesia
freepik.com
shutterstock.com
pixabay.com
wikimedia.org